

Pentingnya Memiliki Keterampilan Komunikasi Dalam Kewirausahaan

Raden Risma Fauziah ¹ Fauziyatul Hamamy ²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Universitas Djuanda Bogor

¹Universitas Djuanda radenrismafauziah1908@gmail.com

²Universitas Djuanda fauziyatulhamamy170815@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan komunikasi dalam kewirausahaan, yang dianggap sebagai elemen krusial dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di dunia bisnis yang semakin kompetitif. Kewirausahaan tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui inovasi dan pengembangan produk. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang didukung oleh analisis melalui studi pustaka untuk menggali konsep kewirausahaan dan komunikasi efektif dengan memanfaatkan sumber data buku, jurnal, artikel, dan berbagai publikasi ilmiah lainnya.

Kata Kunci: Komunikasi, Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu dan pesatnya perkembangan zaman, permintaan akan kebutuhan sosial semakin meningkat. Demikian pula, individu yang berkeinginan untuk meluncurkan usaha baru sering kali menghadapi berbagai tantangan yang mungkin tidak kita ketahui. Sebagai hasilnya, individu yang meluncurkan usaha baru dapat dikategorikan sebagai wirausahawan (Nasution 2022). Kewirausahaan merupakan salah satu unsur fundamental dalam perekonomian berbagai negara, dan berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang baik dan matang untuk

memaksimalkan potensi tersebut kewirausahaan telah memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia melalui berbagai aspek, meliputi produk, layanan, teknologi, serta inovasi dalam konsep bisnis (Fahri & Ardiansyah 2024)

Seorang wirausahawan dapat diartikan sebagai individu yang memiliki pengetahuan mendalam, kemampuan berkomunikasi yang cukup baik, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan bimbingan. Selain dari itu sikap yang dimiliki juga merupakan faktor penting yang membentuk karakter seorang wirausahawan (Setiawan &Putro 2021) salah satu upaya untuk mengembangkan keahlian dalam berwirausaha perlu diawali segera mungkin pada jenjang pendidikan yang berbeda beragam dibutuhkan banyak usaha untuk mencapainya. keterampilan berwirausaha salah satunya adalah pelatihan mengembangkan keterampilan berwirausaha, yaitu pelatihan komunikasi efektif merupakan keahlian berkomunikasi untuk mengubah sikap orang lain saat berkomunikasi kemampuan berarti keterampilan atau keahlian yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu. berkomunikasi dengan mendapatkan peluang berbisnis. untuk menjadi wirausahawan yang sukses, seseorang perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik.(Setiawan &Putro 2021) Maka dari itu dalam berwirausaha harus mengetahui tujuan fungsi serta kegunaan dalam mempelajari ilmu komunikasi dengan baik dalam wirausa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2016) Penelitian ini adalah untuk mendalami yang mana berperan sentralnya Berdasarkan literal atau kepustakaan (studi kepustakaan). Penelitian kepustakaan adalah sebuah bentuk riset proses melalui mengabungkan informasi, dari jenis sumber lain yang tersedia dalam literatur antara lain; buku jurnal, artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian kewirausahaan yang diambil dari Budiono (2018:4-8) menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang mendirikan sebuah bisnis baru dan beroperasi dalam usahanya sendiri untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Mereka menghadapi sejumlah risiko dan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan serta pertumbuhan. Ini dilakukan melalui pengenalan dan pengorganisasian kewirausahaan itu sendiri dapat dipahami sebagai segala hal yang berkaitan dengan aktivitas bisnis, baik individu maupun perusahaan, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. keterampilan dalam berwirausaha sangat krusial. Wirausaha bukan hanya sekadar kemampuan untuk menjalankan bisnis sendiri. Lebih dari itu, kewirausahaan bisa dilihat sebagai sebuah proses yang merubah pola pikir, sikap mental, dan budaya sosial. (Nisa &Subhan 2024) kewirausahaan merujuk pada serangkaian langkah dalam mendirikan, memulai, dan mengelola bisnis baru, yang memiliki peranan krusial dalam pengembangan serta pemasaran yang inovatif (Rahayu et al. 2023) Persaingan yang semakin sengit di dunia bisnis, dengan dinamika kehidupan yang semakin beragam, dan persaingan yang semakin sengit untuk mendapatkan penghasilan yang layak, seharusnya mendorong kita untuk terus berjuang sekeras mungkin dalam memanfaatkan sumber daya yang kita miliki dan yang ada di sekitar kita. (Hamali, & Budihastuti 2017) salah satunya komunikasi menjadi kunci terpenting untuk membangun interaksi yang baik. Setiap orang.

dengan berkomunikasi secara lisan maupun tertulis diharapkan masyarakat dapat mengerti. Pengirim pesan menyampaikan sesuatu dengan sangat baik. Komunikasi verbal atau ditulis dengan harapan seseorang dapat membaca atau mendengar. Benar dan tepat sekali perkataannya. Kemampuan seseorang untuk mengirim dan menerima informasi sangat penting untuk komunikasi yang efektif. (Sari 2016) komunikasi dapat dipahami sebagai suatu proses yang melibatkan pengiriman pesan dari satu individu kepada individu lainnya. mengubah sikap serta pandangan seseorang proses ini dapat secara langsung lewat interaksi verbal, atau secara tidak langsung dengan berbagai sarana. Selain itu, komunikasi juga mencakup penyampaian ide-ide dan hubungan yang terjadi antara orang-orang yang ikut terlibat, serta proses penciptaan makna dari pemikiran itu dilakukan dengan berwirausaha sangat penting memiliki keterampilan dalam berkomunikasi yang baik komunikasi memiliki kualitas kedekatan yang lebih tinggi komunikasi merupakan salah satu komponen krusial dalam dunia kewirausahaan. Sebab, seorang wirausahawan berperan sebagai pemimpin, dan sebagai pemimpin, ia wajib memiliki kemampuan untuk mengarahkan timnya demi mencapai tujuan organisasi. Selain itu, komunikasi yang efektif melibatkan tidak hanya keterampilan berbicara yang persuasif, tetapi juga kemampuan untuk mendengarkan secara aktif. Thomas F. Mader dan Diane C. Mader membedakan dua bentuk interaksi interpersonal, di mana keterampilan interpersonal mengacu pada kapasitas untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Dalam kerangka teori kompetensi, keterampilan interpersonal dicirikan oleh aspirasi untuk memahami orang lain. (Hardi Utomo 2010) Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami dan peka perasaan, keinginan, sifat emosional orang lain. Kecerdasan ini juga mencakup kemampuan untuk menjalin hubungan dan berkomunikasi dengan berbagai orang

Komunikasi dalam wirausaha memiliki tujuan dan fungsi yang penting

Tujuannya adalah sebagai berikut

1. Menjadi tahu dan memberi tahu orang lain, seperti dalam hubungan Setiap hari, kami mengirimkan surat, pengumuman, dan informasi lainnya.

2. Menilai masukan atau keluaran serta cara pandang seperti tanggapan , tinjauan keuangan, tinjauan strategi, dll.

3. Memandu atau dibimbing. Misalnya, manajer dapat mengendalikan penggunaan sumber daya rapat, seminar, latihan kerja, dan juklak untuk mencapai tujuan tertentu. nasihat (petunjuk teknis) dan terkait

dan Setelah mengetahui tujuan komunikasi Adapun manfaatnya Manfaat Belajar tentang ilmu komunikasi, menurut Ruben dan Steward (2005), memiliki sejumlah alasan yang krusial untuk dipertimbangkan.

1. Komunikasi merupakan aktivitas paling dasar dan vital. Setiap aktivitas yang kita lakukan bergantung pada kemampuan berkomunikasi. dengan berkomunikasi, kita mampu menciptakan perubahan yang berarti dalam hubungan dengan individu lain berinteraksi untuk tujuan sementara. cara kita membentuk hubungan, dan cara berkontribusi keseluruhan semuanya memerlukan komunikasi.

2. Komunikasi kompleks. Suatu kegiatan yang sulit dan menarik. situasi ini, komunikasi bukanlah hal yang mudah. Untuk mencapai keterampilan komunikasi yang baik, kita perlu memahami dan memiliki keterampilan menurut Ellen Langer dalam buku yang ditulis oleh Ruben dan Steward (2005) kesadaran terjadi ketika kita memperhatikan situasi konteksnya, terbuka terhadap kehidupan manusia.

3. Komunikasi memegang peranan penting dalam mencapai efektivitas dalam suatu posisi tertentu. Karier dalam bisnis, pemerintahan, dan pendidikan memerlukan keterampilan untuk menganalisis situasi komunikasi dan merancang strategi komunikasi yang optimal. berkolaborasi melalui orang lain, dalam upaya meraih keberhasilan pada suatu jabatan tertentu, kompetensi komunikasi dapat diperoleh melalui berbagai aspek, meliputi kemampuan dan sikap individu, keterampilan interpersonal, serta kemampuan berkomunikasi lisan dan tertulis. Faktor-faktor

tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas komunikasi seseorang.

Lima Aturan Komunikasi Ada lima aturan komunikasi yang efektif (Lima Hukum Tak Terelakkan dalam Komunikasi Pilihan) sendiri, yaitu REACH (Respek, Empati, Jelas, Keterbacaan, dan Kerendahan Hati), yang berarti untuk menerima atau menjangkau. penjelasan tentang lima (5) aturan komunikasi efektif yang disebutkan sebagai landasan dalam keterampilan berbicara di hadapan umum.

a. Hormat Aturan adalah menunjukkan hormat dan apresiasi terhadap audiens atau peserta. adalah aturan pertama, ketika berkomunikasi saat komunikasi di depan umum, harus bersikap menghargai peserta. jika kritik terhadap seseorang diperlukan dalam presentasi, hal itu harus dilakukan dengan penuh rasa hormat terhadap martabat dan harga diri seseorang.

b. Empati Prinsip kedua. Empati memungkinkan seseorang untuk menyampaikan informasi dengan cara dan sikap yang lebih dapat diterima.

c. Prinsip ketiga adalah audible, yang berarti pesan yang didengar dipahami situasi ini, artinya informasi dipahami orang yang menerima pesan tersebut prinsip ini menjelaskan bahwa informasi perlu disampaikan melalui media atau saluran yang tepat agar memperoleh disetujui baik penerimanya. Prinsip berkaitan dengan kemampuan memanfaatkan berbagai jenis media dan perangkat untuk mendukung informasi.

d. Kejelasan Prinsip keempat berarti kejelasan kejelasan). Selain pesan bisa diterima menggunakan baik, prinsip keempat yang terkait menggunakan penggunaan ini ialah kejelasan pesan itu sendiri, sebagai akibatnya tidak menyebabkan penafsiran ganda atau tidak sinkron. Kejelasan sangat dipengaruhi oleh kualitas suara bahasa yang digunakan. kejelasan berbicara di depan umum, sehingga mereka tidak memperhatikan bunyi dan istilah-istilah yg mereka pilih buat dipergunakan pada pidato.

e. Kerendahan Hati Prinsip kelima berkomunikasi dengan baik, atau berdiskusi secara efektif kerendahan hati. Sikap ini prinsip utama yang berkaitan dengan menciptakan penghormatan terhadap orang lain, yang biasanya berlandaskan pada sikap merendah. merendah juga mengartikan tidak bersikap angkuh. atau angkuh saat berbicara di depan umum. melalui kerendahan hati, presenter bisa menarik mendapatkan respons dari audiens. Dasar-dasar prinsip komunikasi membantu orang berinteraksi dengan lebih baik. Menurut Guffey (1991), ada 9 hal penting yang harus dilakukan saat melakukan presentasi.

1. Mulailah jeda. Saat menghadapi audiens untuk pertama kalinya, seorang pembicara perlu menciptakan suasana yang nyaman bagi dirinya sendiri dan memastikan bahwa momen tersebut merupakan pengalaman yang berkesan..
2. Sampaikan kalimat pertama terlintas di pikiran. kenangan akan kalimat pembuka tersebut dapat membangun koneksi audiens melalui komunikasi mata-ke-mata, membuat terlihat berpengetahuan dan mampu mengendalikan keadaan
3. Jaga tatapan mata. lihatlah audiens. jika jumlah yang besar membuat pembicara merasa gugup, pembicara sebaiknya fokus pada disebelah kanan dan kiri, lalu arahkan percakapan pada individu-individu tersebut.
4. Kendalikan kosakata dan suara. Bicaralah dengan nada yang jelas dan percaya diri
5. Pasanglah rem pada kendaraan dengan hati-hati dan pastikan semuanya terpasang dengan benar. Pembicara yang baru mulai sering kali berbicara dengan kecepatan tinggi, seolah-olah mencerminkan rasa gugup yang mendalam. Hal ini dapat menyebabkan audiens kesulitan dalam memahami inti dari pesan yang disampaikan karena itu, disarankan untuk berbicara dengan pelan dan memperhatikan apa yang diucapkan.

6. Bergeraklah dengan cara yang alami. Manfaatkan podium untuk meletakkan catatan sehingga Anda bisa bergerak tanpa batas. Cobalah untuk tidak merasa cemas tentang bahasa tubuh untuk menyampaikan pesan

7. Manfaatkan bantuan visual supaya optimal. Sajikan bicarakan materi presentasi dengan alat bantu visual, engan melakukan pergeseran ke samping untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif, juga dapat memanfaatkan pointer jika diperlukan.

8. Hindari kesalahan. dan catat semua yang Anda katakan. Jangan terlibat dalam pembicaraan yang menyimpang dari topik yang disampaikan

9. Akhiri presentasi dengan menggaris bawahi topik-topik yang harus didengar dan dipikirkan oleh audiens. Menurut Gumbira Sa'id (2005) ada delapan hal yang harus diperhatikan dalam melakukan presentasi yang prima, yaitu: Tepat waktu. Presentasi yang baik: hadir, menarik, dan bermanfaat.

Persiapkan diri Anda: siap bertempur.

Relevan: sesuai dengan janji/harapan.

Terorganisir: terencana, terstruktur.

Menerima masukan dan kritik dengan sepenuh hati.

Berpikir: komprehensif, jelas, dan lengkap. Ringkas: efisien dan seimbang

Pada dasarnya, untuk meyampaikan presentasi yang efektif, sangat penting untuk memiliki kemampuan mengatur posisi tubuh (baik menyentuh maupun mendekat) di hadapan audiens, serta keterampilan dalam menggunakan alat bantu, melakukan persiapan, mengatasi kecemasan, cara menyampaikan, dan teknik tanya jawab. Keahlian komunikasi ini sangat vital dan diperlukan dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan dan aktivitas lainnya.

KESIMPULAN

Keterampilan komunikasi memiliki peranan yang sangat vital dalam dunia kewirausahaan. Seiring dengan perkembangan zaman yang pesat, wirausahawan kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja yang berkelanjutan. Kemampuan komunikasi baik lisan maupun tulisan, menjadi kunci utama termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan karyawan pelatihan komunikasi yang memadai harus diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan, agar calon wirausahawan dapat menguasai keterampilan ini sejak dini. Dengan demikian, mereka akan lebih siap untuk beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah dan dapat mengembangkan inovasi yang dapat meningkatkan daya saing bisnis. Selain itu, sikap positif, empati, dan kemampuan mendengarkan secara aktif juga sangat diperlukan untuk menciptakan komunikasi yang produktif dan membangun kepercayaan di antara semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan komunikasi harus menjadi prioritas dalam upaya mempersiapkan individu yang berkualitas dan kompeten dalam bidang kewirausahaan, guna mencapai keberhasilan yang diinginkan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif ini.

REFERENSI

- Fahri Sahrul Ramadhan, Abdul Hafid, Ardiansyah, Ujang Nurjaman. 2024. "Pengertian Wirausaha Dan Karakteristik Wirausaha." *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2(3): 289–98.
- "Hamali, A. Y., & Budihastuti, E. S. Pemahaman Kewirausahaan (Strategi Mengubah Pola Pikir Orang Kantoran Menjadi Pola Pikir Wirausahawan Sukses). Depok: Kencana. 2017."
- Hardi Utomo. 2010. "Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan." *Jurnal Ilmiah Among Makarti* 3(5): 95–104.
<http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/20/18>.
- Nasution, Regi Utami. 2022. "Strategi Memulai Bisnis Baru Dalam Berwirausaha." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 3(3): 163. doi:10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164.
- Nisa, Irma Rosidatun, and Roni Subhan. 2024. "Wirausaha Sukses Melalui Strategi Komunikasi Yang Efektif Dalam Bisnis." *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan* 7(1): 70–80.
doi:10.36441/kewirausahaan.v7i1.2176.
- Rahayu, Sri, Tanti Susilawati, Dedy Iskandar, Faqih Nuramat, Muhamad Najib, and Andi Fadhilah Majid. 2023. "Komunikasi Fundamental Pada Pendidikan Kewirausahaan Bagi Generasi Digital." *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 4(2): 81–87.
doi:10.34306/abdi.v4i2.997.
- Sari, Ambar Wulan. 2016. "Pentingnya Keterampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif." *Jurnal EduTech* 2(1): 1–10.

<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/572>.

Setiawan, Topan, and Fammy Hendro Aro Putro. 2021. "Komunikasi Efektif Dalam Membina Keterampilan Berwirausaha Di PC Ipnu Kabupaten Boyolali." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2(08): 100–107. <https://www.jurnalintelektiva.com>.

Sugiyono, S. 2016. "Sugiyono, S. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-12. Bandung: Alfabeta."